

## Peran Orang Tua terhadap Keberhasilan Pembelajaran Anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien Desa Mandalamekar Kabupaten Bandung

**Khasyanil Mudhauwamah<sup>\*</sup>, Mujahid Rasyid**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*hasanilmudawamah@gmail.com , mujahidrasyid876@gmail.com

**Abstract.** His study emphasizes the importance of parental support and involvement in enhancing the effectiveness and efficiency of children's education, particularly within the context of madrasahs and religious education. Effective communication between parents and the school is seen as a key factor in supporting the learning process and fostering the religious character of children. The research aims to investigate how education and learning processes are conducted in madrasahs, explore the role of parents in supporting the success of educational programs in madrasahs, and identify the planning, implementation, evaluation processes, as well as the supporting and inhibiting factors that influence educational success. The study uses a qualitative approach with descriptive methods, gathering data through direct observation, in-depth interviews, and document analysis. The findings reveal that parents play a crucial role in fulfilling the basic needs of children, such as financial support and balanced nutrition, which are essential for their health and development. Parents are also actively involved in supporting educational programs in madrasahs, including religious activities and Qur'an learning. Despite challenges like children's attraction to games and technology, as well as the parents' limited knowledge of religious education, they still recognize the importance of guiding their children in religious studies at home. Collaboration between parents and madrasahs is vital in ensuring a holistic educational experience for children.

**Keywords:** *Role, Parents, Success, Learning, Methods.*

**Abstrak.** Penelitian ini menyoroti peran penting dukungan dan keterlibatan orang tua dalam meningkatkan efektivitas pendidikan anak di madrasah, khususnya dalam pendidikan agama. Komunikasi efektif antara orang tua dan sekolah dianggap sebagai faktor kunci dalam mendukung proses pembelajaran serta pengembangan karakter religius anak. Tujuan penelitian ini adalah meneliti pelaksanaan pendidikan di madrasah, mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung program pembelajaran, serta mengidentifikasi proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung atau penghambat keberhasilan pendidikan. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar anak, seperti kebutuhan finansial dan nutrisi, yang penting untuk kesehatan dan perkembangan mereka. Orang tua juga aktif mendukung program pembelajaran di madrasah, termasuk kegiatan keagamaan dan pengajaran Al-Qur'an. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi meliputi ketertarikan anak pada game dan teknologi serta keterbatasan pengetahuan agama orang tua. Namun, mereka tetap berusaha mendampingi anak dalam belajar agama di rumah dan bekerja sama dengan pihak madrasah untuk meningkatkan pembelajaran agama. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan madrasah sangat penting dalam mendukung pendidikan yang holistik bagi anak-anak.

**Kata Kunci:** *Peran, Orang Tua, Keberhasilan, Pembelajaran, Metode.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk peradaban manusia, dan hal ini tidak terlepas dari pengaruh pendidikan agama yang kuat. Di Indonesia, pendidikan keagamaan Islam nonformal diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 (1). Peraturan ini menjelaskan bahwa pendidikan diniyah nonformal mencakup berbagai bentuk seperti Madrasah Diniyah Takmiliyah, Pendidikan Al-Qur'an, Majelis Taklim, dan bentuk lain yang sejenis, baik di dalam maupun di luar pesantren. Implementasi manajemen mutu di lembaga pendidikan, khususnya pendidikan keagamaan, sangat penting untuk mendukung perkembangan peradaban yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berfokus pada pengajaran agama Islam (2). Lembaga ini dirancang untuk memberikan pendidikan agama Islam tambahan bagi anak-anak, terutama siswa Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan durasi pendidikan selama empat tahun dan setidaknya 18 jam pelajaran per minggu, MDTA berupaya membantu anak-anak memahami ajaran agama Islam secara mendalam.

Keberhasilan pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) tidak hanya bergantung pada kualitas lembaga, tetapi juga pada peran profesional guru serta dukungan penuh dari orang tua siswa. Tanpa sinergi antara kedua faktor ini, tujuan pendidikan sulit tercapai. Guru yang kompeten memegang peran penting dalam mengajar dan membimbing siswa, namun peran mereka akan lebih efektif jika didukung oleh keterlibatan aktif orang tua di rumah.

Orang tua tidak hanya bertanggung jawab dalam menyediakan kebutuhan materi seperti biaya sekolah dan fasilitas belajar, tetapi juga dalam mendampingi anak secara rutin. Keterlibatan ini, baik dalam memantau perkembangan anak maupun memberikan motivasi, sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua melalui komunikasi yang baik memungkinkan proses pendidikan yang lebih efektif dan relevan.

Di samping itu, peran orang tua dalam memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah sangat krusial. Melalui penerapan rutinitas ibadah dan diskusi tentang pelajaran agama di rumah, pendidikan agama menjadi bagian integral dari kehidupan anak. Sinergi antara lembaga, guru, dan orang tua menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan yang optimal, baik dalam aspek akademis maupun pembentukan karakter religius siswa.

Dukungan orang tua dalam pendidikan anak di MDTA Nurul Muttaqien, khususnya, melibatkan berbagai aspek. Orang tua diharapkan aktif dalam memantau perkembangan belajar anak, terlibat dalam kegiatan sekolah, serta berkomunikasi secara efektif dengan guru (3). Keterlibatan ini tidak hanya penting untuk memastikan anak mendapatkan pendidikan yang optimal, tetapi juga untuk memperkuat karakter dan nilai-nilai moral yang diajarkan di madrasah.

Pemerintah juga telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk di sektor pendidikan agama (4). Pembangunan fasilitas fisik, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik merupakan beberapa upaya yang telah dilakukan (5). Namun, di samping upaya ini, peran orang tua sebagai motivator dalam kehidupan belajar anak juga sangat penting. Dukungan yang konsisten dari orang tua bisa berdampak signifikan pada sikap dan pencapaian akademis anak.

Partisipasi orang tua dalam kegiatan di madrasah, seperti menjadi anggota komite, menghadiri rapat, dan berkomunikasi dengan guru, memberikan dampak positif pada proses pembelajaran anak (6). Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan hidup anak-anak. Selain memberikan dukungan akademis, mereka juga mengajarkan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan praktis yang membantu anak menghadapi tantangan hidup. Melalui bimbingan yang konsisten, orang tua menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan empati, yang membangun fondasi karakter anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

Di MDTA Nurul Muttaqien, partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan keagamaan yang diadakan madrasah menunjukkan betapa pentingnya peran mereka dalam memperkuat nilai-

nilai spiritual dan moral anak sejak dini. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru juga menunjukkan kesungguhan mereka dalam mendukung pendidikan agama anak. Melalui komunikasi ini, orang tua bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan agama anak dan membantu mereka dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang diajarkan.

Namun, peran orang tua melampaui dukungan di rumah; mutu pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua. Orang tua tidak hanya sebagai pendukung tetapi juga sebagai mitra aktif dalam proses pendidikan. Kolaborasi yang efektif antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah memungkinkan pertukaran informasi mengenai perkembangan anak, tantangan yang dihadapi, dan strategi pendidikan yang diterapkan. Kolaborasi ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah, memperbaiki metode pengajaran, dan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan kerja sama yang erat, mutu pendidikan dapat ditingkatkan, pencapaian akademis anak dapat ditingkatkan, dan perkembangan holistik mereka dapat didukung, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana peran orang tua dalam mendukung tercapainya program pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien?" "Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat peran orang tua dalam keberhasilan pembelajaran anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien?" Selanjutnya, tujuan penelitian ini dirangkum dalam beberapa poin utama sebagai berikut.

1. Mengetahui peran orang tua dalam mendukung tercapainya program pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam keberhasilan anak di madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendetail mengenai subjek penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Guru yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang penting. Berikut adalah ringkasan dari hasil penelitian:

### **Peran Orang Tua dalam Mendukung Tercapainya Program Pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien**

Orang tua memegang peran krusial dalam pendidikan anak di Madrasah sebagai pendidik utama sebelum pendidikan formal. Dukungan dan keterlibatan mereka sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan Madrasah yang menekankan nilai-nilai religius dan moral. Keterlibatan orang tua meliputi pendampingan, pengawasan, dan bimbingan yang membantu memperkuat dasar pengetahuan dan karakter religius anak. Selain dukungan finansial, orang tua juga perlu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan memantau perkembangan belajar anak. Kolaborasi yang efektif antara orang tua dan Madrasah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Dengan demikian, orang tua berperan sebagai pendidik utama sebelum anak memasuki pendidikan formal di Madrasah. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dasar yang kuat, mencakup aspek moral, sosial, dan intelektual. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar, menyediakan sumber belajar, dan mendukung rutinitas ibadah, seperti sholat berjamaah dan membaca Al-Qur'an, berkontribusi signifikan terhadap

kualitas pendidikan dan perkembangan pribadi anak. Kolaborasi sinergis antara orang tua dan madrasah memastikan bahwa anak mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten dan holistik.

Orang tua memegang peran utama dalam mendukung pendidikan anak, baik di rumah maupun di Madrasah. Sebagai pendidik utama, mereka bertanggung jawab untuk memberikan dasar pendidikan yang kuat, termasuk pendidikan moral, sosial, dan intelektual (7). Keterlibatan aktif orang tua, seperti mendampingi anak dalam belajar, menyediakan sumber belajar, dan mendukung rutinitas ibadah, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan pribadi anak. Kolaborasi sinergis antara orang tua dan sekolah memastikan bahwa anak mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten dan holistik.

Dukungan orang tua juga mencakup pemenuhan kebutuhan dasar anak, seperti nutrisi dan nafkah (8). Dalam konteks ajaran Islam, orang tua wajib memberikan nafkah yang mencakup dukungan finansial dan perhatian emosional. Hal ini penting untuk memastikan kesejahteraan anak, termasuk menyediakan makanan bergizi yang mendukung kesehatan fisik dan perkembangan kognitif. Kewajiban ini berperan penting dalam membantu anak tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan beradab.

Keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dengan guru dan mendukung program pengembangan karakter di Madrasah sangat penting untuk memperkuat kerjasama antara rumah dan sekolah. Komunikasi yang efektif memungkinkan orang tua untuk memahami tujuan pendidikan dan perkembangan anak, serta menyesuaikan dukungan di rumah. Dukungan aktif dalam kegiatan keagamaan dan program karakter memperkuat konsistensi antara lingkungan rumah dan Madrasah (6). Partisipasi ini menciptakan hubungan yang erat dan mendukung lingkungan belajar yang konsisten, baik di rumah maupun di Madrasah. Komunikasi yang efektif dan laporan perkembangan anak dari Madrasah membantu orang tua menyesuaikan dukungan di rumah, memperbaiki kualitas pendidikan, dan memastikan perkembangan holistik anak.

Lingkungan keluarga memainkan peran krusial dalam perkembangan kepribadian anak. Keluarga adalah faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan anak, menjadikannya sebagai pendidik pertama dan utama. Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam membentuk karakter dan dasar pengetahuan anak melalui nilai-nilai moral dan sosial serta keterampilan dasar. Teladan dan dukungan emosional dari orang tua membentuk perilaku dan sikap anak, yang pada gilirannya mempengaruhi cara mereka berfungsi dalam masyarakat (9).

Orang tua berperan penting dalam menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran agama anak dengan berbagai cara. Mereka dapat menetapkan waktu khusus untuk ibadah bersama, seperti salat berjamaah atau membaca Al-Qur'an, yang membangun suasana spiritual di rumah. Diskusi rutin tentang ajaran agama dan sesi tanya jawab membantu anak-anak memahami konsep keagamaan dan mengklarifikasi keraguan mereka.

Rutinitas ibadah yang konsisten membantu anak-anak mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat praktik spiritual, dan membentuk identitas religius yang kokoh. Dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan secara teratur, orang tua memperkuat nilai-nilai agama yang diterima di Madrasah. Upaya ini memastikan bahwa pembelajaran agama menjadi bagian integral dari kehidupan anak-anak, tidak hanya terbatas pada waktu di Madrasah.

Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mereka dalam mendampingi anak membaca Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Madrasah sangat penting. Orang tua tidak hanya memberikan dukungan secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang bertujuan memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral anak-anak. Ini mencakup kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, puasa, dan membaca Al-Qur'an bersama.

Melalui keterlibatan ini, orang tua mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran agama dengan menyediakan waktu khusus untuk beribadah, berdiskusi tentang ajaran agama, dan mengadakan sesi tanya jawab tentang topik keagamaan. Rutinitas ibadah yang konsisten di rumah membantu anak-anak memahami dan mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh, menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, partisipasi aktif orang tua yang aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan pengembangan karakter membantu memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral anak. Mereka juga menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran agama, menyediakan waktu khusus untuk beribadah, dan mendiskusikan ajaran agama. Rutinitas ibadah yang konsisten di rumah mengajarkan anak-anak untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, peran orang tua dalam pendidikan anak di Madrasah sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Dukungan aktif mereka, baik dalam pendidikan akademis maupun kebutuhan emosional, memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang menyeluruh dan berkualitas. Melalui kolaborasi yang erat antara orang tua dan Madrasah, serta penerapan prinsip-prinsip pendidikan yang efektif, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Orang Tua dalam Keberhasilan Pembelajaran Anak di Diniyah Madrasah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien** Pendidikan anak memerlukan dukungan dan keterlibatan dari berbagai pihak, dengan peran orang tua sebagai pendidik utama sangat krusial dalam proses ini (10). Pendidikan awal anak dimulai di lingkungan keluarga, tempat di mana mereka menerima pengajaran pertama yang bersifat informal dan sering kali tidak disadari secara eksplisit (11). Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak di rumah adalah faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembelajaran mereka di luar sekolah.

Hasil wawancara dengan orang tua di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendampingi anak-anak mereka, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Orang tua di madrasah tersebut tidak hanya menyisihkan waktu khusus setiap hari untuk membaca dan memahami makna Al-Qur'an, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agama. Rutinitas yang mereka lakukan meliputi shalat berjamaah, serta diskusi tentang nilai-nilai agama, menciptakan lingkungan rumah yang mendukung ibadah dan belajar.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka. Tanggung jawab ini mencakup berbagai tahap pendidikan, dimulai dari pendidikan awal di rumah, berlanjut ke sekolah atau pesantren, hingga jenjang pendidikan tinggi. Di antara berbagai bentuk pendidikan yang diterima anak-anak, pendidikan di rumah memegang peranan penting. Salah satu aspek paling krusial dalam pendidikan di rumah adalah membiasakan anak-anak untuk melaksanakan shalat secara rutin (12).

Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, orang tua berusaha menyediakan ruang yang tenang dan nyaman serta alat bantu belajar yang diperlukan. Mereka juga memahami peran mereka sebagai panutan bagi anak-anak mereka. Dengan menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab, orang tua menjadi contoh nyata yang diikuti oleh anak-anak. Pendekatan ini membantu anak-anak untuk menjadikan ibadah dan pembelajaran agama sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak tidak hanya berfokus pada pengajaran agama, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keseluruhan anak. Suasana rumah yang kondusif dan pengajaran nilai-nilai moral serta spiritual yang konsisten akan membentuk karakter anak, menjadikannya lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, dan memastikan bahwa mereka dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran dan pembentukan karakter. Keterlibatan aktif orang tua tidak hanya berfokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan sosial anak. Dengan memberikan dukungan emosional, membimbing dalam kebiasaan belajar, serta mengajarkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, orang tua membantu menciptakan fondasi yang kuat bagi masa depan anak.

Kolaborasi antara orang tua dan sekolah juga sangat penting. Melalui komunikasi yang baik, tantangan dalam proses belajar dapat diidentifikasi dan diatasi lebih cepat. Orang tua dapat berperan dalam merancang strategi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak, memastikan

bahwa proses pembelajaran berjalan efektif. Secara keseluruhan, keterlibatan dan komitmen orang tua memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara holistik, membentuk mereka menjadi individu yang cerdas, berkarakter kuat, dan siap menghadapi tantangan hidup. Orang tua yang terlibat secara konsisten memainkan peran kunci dalam mendukung pencapaian akademis anak-anak dan membentuk karakter mereka. Keterlibatan ini mencakup dukungan di rumah serta partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, yang tidak hanya meningkatkan hasil akademis tetapi juga mendukung pengembangan karakter anak. Melalui pendekatan yang menyeluruh, termasuk pengawasan penuh perhatian dan teladan pribadi, orang tua membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, nilai-nilai moral, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan, olahraga, dan ekstrakurikuler mengajarkan pentingnya keseimbangan hidup, manajemen waktu, dan kerja sama. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong eksplorasi minat anak, orang tua membantu mereka menghadapi tantangan dengan percaya diri dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, keterlibatan aktif orang tua membentuk fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan siap berkontribusi positif di masyarakat.

Faktor penghambat terdapat beberapa tantangan dalam mendukung pendidikan agama anak. Salah satu masalah utama adalah kesulitan orang tua dalam memotivasi anak yang lebih tertarik pada teknologi dan permainan, seperti game. Selain itu, terbatasnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama juga menjadi kendala. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang kreatif dan kolaboratif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran agama dan peningkatan pengetahuan orang tua melalui pelatihan atau sumber belajar dapat membantu dalam mendukung pendidikan agama anak-anak secara lebih efektif.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang memadai, tetapi juga berakhlak mulia, sehingga dapat berperan positif dalam masyarakat. Dalam konteks ini, orang tua memegang peran fundamental sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak. Mereka berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual sejak dini, membentuk karakter yang kuat, serta mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan sosial yang diperlukan anak untuk berinteraksi di tengah masyarakat (13).

Peran orang tua dalam pendidikan Islam meliputi berbagai aspek, mulai dari pengajaran etika dan adab, pembiasaan dalam ibadah, hingga penanaman sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial. Dengan pendekatan yang konsisten, orang tua dapat membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai agama secara mendalam, menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam menghadapi berbagai tantangan dunia modern.

Selain itu, dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang dihadapi anak, seperti pengaruh teknologi, pergaulan, dan perubahan sosial, orang tua perlu berperan sebagai pendamping yang bijak. Dengan membekali anak dengan pemahaman agama yang baik serta kemampuan berpikir kritis, orang tua dapat membantu mereka membuat keputusan yang tepat dan tetap teguh pada prinsip-prinsip Islam.

Dalam hal ini, orang tua perlu aktif berkolaborasi dengan lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, untuk memastikan bahwa proses pembelajaran anak berjalan secara sinergis. Sinergi antara pendidikan formal di sekolah dan pendidikan di rumah akan memperkuat fondasi nilai-nilai agama yang tertanam, sehingga anak tumbuh menjadi individu yang seimbang, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan hidup dengan kesiapan mental, spiritual, dan karakter yang baik.

Secara keseluruhan, peran orang tua dalam pendidikan Islam adalah kunci dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berdaya guna bagi masyarakat. Dengan keterlibatan yang aktif, pendekatan yang tepat, serta komitmen yang kuat dalam mendidik anak, orang tua dapat membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam karakter dan akhlak, sehingga mampu menjadi pemimpin yang berkontribusi positif bagi masa depan umat dan bangsa.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap keberhasilan pembelajaran anak di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurul Muttaqien meliputi:

1. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung perkembangan anak, yang mencakup memenuhi kebutuhan nafkah dan memastikan asupan nutrisi yang baik. Nutrisi yang seimbang tidak hanya mendukung kesehatan fisik anak tetapi juga perkembangan emosional dan kognitif mereka. Selain kewajiban tersebut, orang tua terlibat secara aktif dalam mendukung program pembelajaran madrasah, termasuk kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral anak-anak. Mereka secara rutin berkomunikasi dengan guru untuk memantau kemajuan anak dan mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an. Di rumah, orang tua mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, puasa, dan membaca Al-Qur'an bersama.
2. Faktor-faktor yang mendukung peran orang tua termasuk kesadaran mereka tentang pentingnya mendampingi anak dalam belajar agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Namun, mereka juga menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan dalam memotivasi anak-anak yang lebih tertarik pada permainan dan teknologi, seperti video game. Selain itu, terbatasnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan agama juga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

#### Acknowledge

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan kontribusi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah yang Maha Pengasih dan Maha Pemberi Karunia telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
3. Bapak Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M Ag dan Ibu Dewi Mulyani, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan panduan, bimbingan, masukan, dan dengan sukarela meluangkan waktu untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Semua dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama masa kuliah.
5. Ayahanda tercinta Warimin dan Ibunda terkasih Jumiatus, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi dengan baik, mengungkapkan kasih sayang mereka, dan memberikan nasihat agar peneliti dapat menjadi manusia yang berguna bagi orang lain.
6. Kakak tercinta Achmatul Irzam S.T dan adik tersayang Irsyatul Baqin, beserta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam skripsi ini, yang tanpa henti memberikan dorongan, saran, dukungan materi, dan kasih sayangnya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar MDTA Nurul Muttaqien, Ibu Noviana, Ibu Nisa Tazkiyah Al Munawaroh, Ibu Hesty, dan Ibu Niken, yang secara konsisten memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.
8. Support System yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, dan menjadi penopang tersendiri bagi peneliti, yaitu Rossa Anggraeni, Alfina Azahra, Rifa Tri Rizqillah, Revi Rusdatul Jannah, dan Dhisty Rengganis Aprilia.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, Infinity Generation, yang selalu saling mendukung dan memotivasi satu sama lain untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun mengalami tantangan.
10. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai hal dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Daftar Pustaka**

- [1] Kemenag RI. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tentang Pendidikan Keagamaan Islam [Internet]. 2014. Available from: <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/ihtdp1412150669.PDF>
- [2] M. H. Masyithoh. Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Qs. Ar-Ra'du Ayat 11 Dan Implemtasinya Dalam Pengelolaan Madrasah. Vol. 1, No. 1, Februari – Oktober 2020. *J Jump*. 2020;1(1):37–50.
- [3] Kinanti Diajeng Ayu, Trihantoyo Syunu. Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *J Inspirasi Manaj Pendidik*. 2021;9:256–64.
- [4] Indy R. Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, J Soc Cult* [Internet]. 2019;12(4):1–18. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- [5] Handayani Wahyu Suci. Implementasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. 2020;192.
- [6] Clarisa Ayu Aprilia, Novia Ayya Shofia, Wann Nurdiana Sari. Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *J-CEKI J Cendekia Ilm*. 2021;1(1):20–30.
- [7] Lubis Z, Ariani E, Segala SM, Wulan W. Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *Pema (Jurnal Pendidik Dan Pengabdian Kpd Masyarakat)*. 2023;1(2):92–106.
- [8] Mustika M, Dedi S, El-Falahi L. Batasan Nafkah Anak Perspektif Kompilasi Hukum Islam Dan Mazhab Syafi'i Serta Penerapannya Di Desa Pelakat Semende Darat Ulu. 2021; Available from: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2438/>
- [9] Kusumawardani E. Urgensi Pelibatan Orangtua untuk Anak Remaja. 2023. 1–64 p.
- [10] Widiyati T. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perempuan Prespektif Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; 2018.
- [11] Jamaludin D. Ilmu Pendidikan Islam. Vol. 01. 2022.
- [12] Yuhani`ah R. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. *J Kaji Pendidik Islam*. 2022;3(2).
- [13] Jamila. 58765-ID-pendidikan-berbasis-islam-yang-memandiri. *J EduTech*. 2016;2(2):73–83.
- [14] Rifa Nur Fauziyah, Asep Dudi Suhardi, & Fitroh Hayati. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 120–126. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.547>
- [15] Ulfah, S. M., Erhamwilda, & M. Tsauray, A. (2021). Peran Guru PAI dalam Bimbingan dan Konseling terhadap Perkembangan Akhlak Siswa di SMA X Cimahi. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.361>
- [16] Wildan Mansur, & Eko Subiantoro. (2022). Implikasi Pendidikan dalam Q.S. Luqman Ayat 13 terhadap Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 81–86. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1259>